

## ABSTRAK

Tumbuhan sintrong(*Crassocephalum crepidioides*) adalah salah satu tumbuhan keluarga *Asteraceae* yang mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder termasuk flavonoid, polifenol, saponin dan tanin. Tanaman ini tidak hanya dimanfaatkan sebagai sayuran, tetapi juga untuk pengobatan tradisional dalam mengatasi masalah pencernaan, menyembuhkan luka, mengobati bisul, meredakan sakit kepala, serta memiliki khasiat sebagai antioksidan dan antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk memformulasikan ekstrak etanol daun sintrong dengan metode maserasi menjadi sediaan gel semprot yang berfungsi sebagai antibakteri, serta mengetahui karakteristik fisik gel semprot ekstrak etanol daun sintrong dan diuji aktivitas antibakterinya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Analisis data dilakukan dengan uji statistik one-way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sintrong dapat diformulasikan menjadi gel semprot yang stabil secara organoleptik, viskositas, pH, dan pola penyemprotan. Uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram menunjukkan diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi formulasi 5% sebesar 8,05 mm, 10% sebesar 8,02 mm, 15% sebesar 8,44 mm, dan konsentrasi 20% sebesar 9,57 mm, yang menunjukkan tingkat efektivitas sedang.

Kata kunci : Daun sintrong, *Staphylococcus aureus*, gel semprot, antibakteri